

## PROFIL PENULIS

**Adil Munadjat** lahir di Bandung pada 1 November 1960 sebagai anak ke-5 dari 10 bersaudara. Seluruh pendidikannya diselesaikan di Bandung, mulai SD, SMP, SMA, sampai kuliah di ITB.



Beristri 1 dan memiliki 3 orang anak, dia tinggal di Bintaro, Tangerang Selatan. ▶ ▶ ▶

**Aditya Riyadi Soeroso** lahir Yogyakarta, 29 Maret 1960. Pria ini menikah dan dikaruniai 2 orang putra dan 1 putri.



Setelah menyelesaikan Pendidikan Stratum 1 di bidang Teknik Telekomunikasi dari Jurusan Teknik Elektro ITB, penulis bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Saat bekerja, beragam tugas telah penulis lakukan seperti Pengkajian Teknologi, Perancangan dan Implementasi serta Evaluasi

*farming tractors, solar cell, weather radar, Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI 2), Pengkajian Teknologi Komunikasi Bergerak (GSM, TACS, AMPS, NMT) dan seterusnya.*

Setelah berhenti dari BPPT, penulis bekerja untuk beragam proyek secara independen, mulai dari proyek *hardware* hingga *software*. Beberapa di antaranya adalah *Mobile GPS and Vessel GPS Monitoring System for Ministry of Maritime*, Perancangan Kartu *Chip* Untuk Identitas Nasional, *Base Station Receiver for Mobile Network*, dan Pengembangan & Implementasi *Banking Electronic Payment System, Mobile Payment, Internet Banking, Payment Switching*. Proyek lain yang baru-baru ini dikerjakan adalah *Digital Learning Platform*, dan *Machine Learning* dari NLP (*Natural Language Processing*) and *Computer Vision*. ▶ ▶ ▶

**Aleysius Hanafiah Gondosari\*** lahir di Padang, 12 Juli 1961. Cita-cita waktu kecil ingin menjadi apoteker, agar bisa membuat obat yang menyembuhkan. Tetapi akhirnya lulus dari Jurusan Teknik Elektro ITB pada 1984, dan Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada 1995. Setelah lulus dari ITB, ia bekerja di bidang teknik di sebuah perusahaan komputer selama 11 tahun. Kemudian bekerja di bidang manajemen di perusahaan manufaktur elektronik.



Minatnya di bidang kesehatan dimulai sejak SMP, dengan berlatih Yoga. Kemudian dilanjutkan berlatih Tai Chi, meditasi, Prana, dan Reiki. Sejak 2000-an, ia mulai meneliti makanan sehat. Buku kesehatan yang sudah ditulisnya adalah “*The Secret of 5 Elements: Terapi Sehat Bahagia yang Murah dan Praktis*”\_, diterbitkan pada 2010 oleh Gramedia.

**Andjar Firmansjah** lahir di Bandung pada Februari 1961. Mengaku dirinya sebagai *simple man, engineer, brisk walker, marathoner, cyclist, rider, mountaineer* dan *scuba diver*.



Penyuka makanan Sunda ini sejak usia muda telah berkelana di berbagai tempat antara lain Sorong (1963), Kuala Pilah (1973), Depok (1985), Van Nuys , Mountain View serta German Town di Amerika dari 1985 sampai dengan 1991. Bekasi adalah kota pilihannya setelah menikah.

Ketika mahasiswa aktif di unit Workshop dan bagian kit majalah Elektron kepunyaan HME ITB serta TRO punya ITB.

Selama karirnya 32 tahun tidak pernah pindah perusahaan kecuali penugasan *tour of duty*. Pernah merasakan sebagai RF Engineer sampai direktur utama bahkan komisaris walaupun lebih menyukai bidang engineering dibandingkan manajemen.

Setelah pensiun lebih menikmati menjadi pengacara, pensiunan banyak acara. Lebih suka lulumpatan, sesepedaan,

momotoran dan menyelam bersama keluarga daripada duduk atau berdiam diri. ▶ ▶ ▶

**Agus Subagyo** lahir di Kotagede, Yogyakarta, 1960. Setelah lulus dari Jurusan Teknik Elektro ITB, ia lalu bekerja di IPTN di bidang avionik. Pada awalnya tergabung dalam program pesawat CN 235 Patroli militer dengan spesialisasi desain-pemasangan search-radar, kemudian dilanjutkan dengan desain avionik untuk pesawat terbang sipil N250.



Sejak 1995 diperbantukan ke Kementerian Perhubungan untuk sertifikasi pesawat terbang N250 ke FAA (Federal Aviation Agency), Amerika Serikat, dan resmi menjadi anggota *The FAA Shadow Certification Team for N250 Aircraft* pada 1997. Spesialisasi dia di *avionics and airborne-software*.

Sejak awal 2012 bekerja secara berpindah-pindah di beberapa otoritas bandara, bagian dari Kementerian Perhubungan, hingga berakhirnya masa kerja di 2018.

Walaupun pernah suka bersepeda antarkota, sepakbola, berenang, dan memancing, namun tidak ada hobi yang ditekuni.

**Ari Moesriami Barmawi** lahir di Chicago, USA. Pendidikan Stratum 1 diperolehnya dari Teknik Elektro ITB pada 1985, sementara Pendidikan Strata 2 dan 3 diperoleh dari jurusan *Computer Science* di *Keio University*, Jepang pada 1997, dan 2001.

Penulis menikah dengan Hertog Nugroho yang juga alumni Teknik Elektro ITB dan memiliki seorang anak Pritta Etriana Putri yang saat ini juga menjadi dosen Matematika di ITB.



Setelah menyelesaikan Pendidikan Stratum 1, ia bekerja di PT Nurtanio (saat ini menjadi PT. Dirgantara Indonesia), kemudian pada 1991 bekerja di Politeknik ITB (saat ini disebut Politeknik Negeri Bandung) hingga 2008. Mulai 2008 penulis bekerja di

Institut Teknologi Telkom Bandung (saat ini disebut Universitas Telkom) sebagai dosen dan peneliti di bidang kriptografi dan steganografi sampai saat ini. Beberapa hasil penelitian yang telah dicapai: sistem pengamanan QR Code, OTP berbasis bahasa, steganografi pada multimedia di antaranya untuk citra, suara dan teks, pengembangan *honey encryption*, dan lain-lain. Selanjutnya, penulis bekerja sebagai dosen dan peneliti pada program studi forensik digital dan keamanan siber. ▶▶▶

**Ari Santoso** adalah putra seorang anggota ABRI. Karena berpindah-pindah tugas, maka kelima saudaranya lahir di kota yang berbeda-beda, kecuali penulis dan adiknya. Kakak pertama penulis lahir di Bogor. Kakak kedua (satu-satunya perempuan) lahir di Jakarta. Penulis dan adiknya menumpang lahir di Medan, adik bungsunya lahir di Malang.



Jadi kalau ditanya: “Anda orang mana ?” Sering penulis jawab: “Orang Indonesia.” Lalu, penjelasan lanjutannya adalah: numpang lahir di Medan, bersekolah dan saat remaja di Malang, kuliah di Bandung, kemudian saat bekerja hingga pensiun di Jakarta. Orang tua penulis adalah orang Jawa (ayah Surabaya, ibu Nganjuk). ▶▶▶

**Asep Ustara**, terlahir di Bandung, pada 1960, sebagai anak kedua dari 8 bersaudara, putra dari pasangan MA. Soelaeman, BSc dan Kesih Sukaesih, BSc.



Pendidikan S1 ITB subjurusan Teknik Elektronika dan Pengaturan diselesaikannya pada 1989. Pengalaman dan karier pekerjaannya ada di beberapa perusahaan swasta seperti yang sebagiannya dikisahkan dalam tulisan ini. `

Saat ini bersama istri, kang Asep aktif di bidang kuliner kue basah. Istrinya orang Bandung, terpaut usia 13 tahun. Mereka dikaruniai 2 putra dan 2 putri; yang 3 sudah bekerja/mandiri dan

yang bontot baru selesai dari SMKN 4 Bandung, in sya Alloh mau meneruskan kuliah.

Hobbynya membaca (politik, ekonomi, teknologi), olahraga ringan (senam ringan, jalan kaki, silat) dan mengaji/mendengarkan ayat-ayat Al Quran. ►►►

**Budiman Parhusip** lulus Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro ITB Oktober 1984, dan dari Pendidikan MBA *University of Southern California* Juli 1994.

Karier penulis diawali sebagai *Petroleum Enginneer* di *International Oil and Gas Company* ARCO Indonesia, pada awal 1985 dan selanjutnya di BP, PT Rukun Raharja, Tbk, dan Pertamina. Penulis masih aktif hingga kini, dan telah berkarier selama hampir 40 tahun. Kegemaran penulis adalah membaca komik dan bermain golf. ►►►



**Daniel S. Bangun** atau lengkapnya Daniel Sangap Bangun lahir di Subang, Jawa Barat, 24 Juni 1960. Sejak berumur 2 tahun dia tumbuh dan dibesarkan di Bandung. Hobi membaca sudah dimilikinya sejak SD dan juga menulis beberapa cerpen anak-anak yang dimuat di surat kabar Kompas, majalah si Kuncung dan Bobo.



Sejak SMP penulis sudah menekuni seni musik, khususnya gitar dan aransemen vokal. Sekalipun memiliki minat yang kuat pada seni, namun ketika memasuki jenjang kuliah di tahun 1979, penulis justru memilih Jurusan Teknik Elektro ITB.

Aktivitas menulis dan bermusik selama di bangku kuliah tetap dilakukannya yang berakibat pada waktu penyelesaian kuliah menjadi 10 tahun. Hal itu diakui penulis sebagai satu kegagalannya untuk berdisiplin dan memilih fokus.

Karena ikatan dinas sejak kuliah, penulis pun berkarier di PLN. Walau disibukkan oleh pekerjaan, dan berpindah-pindah tugas

selama bekerja dan sempat menjadi Kepala Cabang di beberapa unit PLN, kemudian General Manager dan Kepala Divisi, penulis tidak sepenuhnya meninggalkan dunia seni yang dicintainya. Itu termasuk menulis di media buletin dan buku terbitan PLN. Setelah mengakhiri karier di PLN pada 2018, penulis aktif sebagai pengajar tidak tetap di Pusdiklat PLN sambil tetap bermusik dan sesekali menulis. ► ► ►

**Franky Espehana** menyebut dirinya sebagai Petualang Teknologi, *Handyman*, Koki Kreatif, dan Pencinta Kopi. Ia alumnus ITB Jurusan Teknik Elektro ITB subjurusan Teknik Telekomunikasi, yang lulus pada 1985. Selama studi, penulis belajar banyak tentang kabel, resistor, solder, rumus-rumus rumit, antena, sinyal, komputer dan hal-hal lain yang dibutuhkan untuk menjadi seorang insinyur.



Setelah lulus dan bekerja beberapa tahun di Indonesia, penulis memutuskan untuk menggali ilmu lebih dalam dengan mengejar program master di USA. Di sana, dia belajar tentang ilmu komputer, algoritma-algoritma canggih, konsep-konsep baru dan berbagai macam bahasa pemrograman.

Setelah belasan tahun bersama Elektrindo Nusantara, penulis memilih menetap di Singapura hingga sekarang. Dia mendirikan perusahaan di bidang pendidikan yang diberi nama ITEL Learning Systems untuk mengajarkan IT dan Bisnis. Situs *web*-nya adalah [[www.itel.com.sg](http://www.itel.com.sg)].

Penulis ini tidak hanya memikirkan teknologi saja, melainkan juga menyukai baking, memasak, dan juga menggeluti DIY, Desain 3D dan Creative Design. Kesukaannya pada musik jazz dan musik konser melengkapi kegiatannya sehari-hari dengan selalu ditemani kopi yang diseduhnya sendiri.

Setelah pensiun, penulis lebih banyak berkecimpung di bidang sosial dan organisasi non-profit. Keinginannya adalah memberi kembali dan membuat dunia ini lebih baik. ► ► ►

**Gatot Mardianto** adalah lulusan Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro ITB angkatan 1979, dengan nomor pokok pertama, 7379001. Sebenarnya penulis tidak tahu persis alasannya memilih Jurusan Teknik Elektro, yang penting baginya adalah banyak menyangkut fisika yang memang disukainya. Lalu, subjurusan yang dipilihnya adalah Elektronika dan Pengaturan. Waktu itu, subjurusan ini menawarkan banyak sekali hal baru yang sangat disukainya, seperti teknologi *Integrated Circuit* (Chip), Mikroprosesor, Sistem Kendali Roket, *Programming* dan Robotik. Ia tinggal di Bandung, beristri satu, memiliki 2 orang anak dan 4 orang cucu.



Gatot berharap dapat ikut membangun industri di Indonesia yang berbasis teknologi. Ia bekerja di PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Bandung sejak 1985. Karena merasa bahwa tujuan tersebut sulit diwujudkan, penulis kemudian pindah dan bekerja sejak 2006 sampai 2023 sebagai trainer internasional untuk Nokia Networks di bidang jaringan telekomunikasi bergerak selular, terutama Core Network (Sentral Telepon Digital). Teknologi Sentral ini telah berevolusi dari Mekanik, Store Program Control, Fully Digital, dan akhirnya menjadi Cloud Based. Lebih dari 60 negara dikunjunginya dalam masa tersebut, sesuai dengan keinginannya selama ini yaitu mengajar dan jalan-jalan.

Olahraganya adalah pingpong (dengan kualitas sebagai pemain rata-rata) dan golf (handicap-nya saat buku ini ditulis adalah sekitar 16). Baginya, pingpong adalah olahraga yang menggembirakan, santai dan tidak berat. Dulu, penulis ikut UATM (Unit Aktivitas Tenis Meja) ITB yang bertempat latihan di Gedung GSG. Saat ini gedung tersebut sudah tidak ada. ► ► ►

**Hartojo Halim** lahir di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada 04 Juni 1958 dan tumbuh di sana. Penulis menghabiskan masa sekolahnya sampai SMA di Banjarmasin. Di masa itu, ia sangat gemar membaca apa saja: koran, majalah, buku cerita silat, novel. Artikel favoritnya di surat kabar/koran adalah olahraga dan kolom psikologi yang diasuh oleh MAW Brouwer. Penulis adalah



penggemar olahraga tenis meja sejak masa SD sampai kini, dan masih sempat bermain sekali tiap minggu untuk “bersosialisasi saja”. Pendidikan Stratum 1 yang dilaluinya adalah Teknik Elektro ITB dan Manajemen Keuangan UI. Penulis pernah bekerja di bidang ‘*Technical Services*’ juga ‘*Human Resource*

*Services*”. Saat ini penulis menjadi *Consultant Career Direct@Living by Design*. ▶ ▶ ▶

**Henny Nangoi** yang lahir di kota Purwokerto, mengenyam pendidikan di Institut Teknologi Bandung dari 1979 hingga 1984. Jurusan yang dipilihnya adalah Teknik Elektro. Saat ini dia tinggal di Jakarta.

Selama periode pendidikan di ITB, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan kampus: Tari Minang, Basket, *Marching Band*, SEF (*Student English Forum*), *Bridge*, dan kegiatan internal Teknik Elektro sebagai anggota Workshop HME (Himpunan Mahasiswa Elektro). Selain itu, penulis juga sempat menjadi asisten Laboratorium Elektronika.



Penulis juga aktif di luar kampus sebagai pengarang, dan menjadi pengurus di perhimpunan eks SMA yang disebut KEKL (Keluarga Eks Kolese Loyola), serta aktif di kegiatan kepemudaan di lingkungan gereja.

Setelah lulus dari ITB, kariernya dirintis di Jakarta di perusahaan komputer IBM (*International Business Machine*). Perjalanan karier penulis dimulai dari *trainee*, kemudian menjadi System Engineer untuk mesin-mesin besar (*main frame*) yang dibutuhkan klien: perusahaan minyak dan instansi pemerintah. Setelah bertugas sebagai *System Engineer*, penulis pindah ke bagian *marketing* dengan klien fokus ke instansi pemerintah. Di bagian ini, penulis mesti mengetahui dan memahami bisnis dan kebutuhan klien, menghitung jumlah mesin komputer yang dibutuhkan klien, memesan, mendatangkan, dan memasang serta memantau kerja mesin. Hal ini dilakukannya selama 19 tahun.

Posisi terakhirnya di IBM adalah *Marketing Manager*. Setelah meninggalkan IBM, penulis melakukan kegiatannya untuk mendukung bisnis keluarga. ▶ ▶ ▶

**Hugo Hadi Suhana** aktif sebagai professional di bidang *power system, smart grid, photovoltaic (PV), energy metering, dan power quality*. Untuk pengalaman akademiknya, penulis pernah mengikuti *joint research* antara ITB dengan G2ELab (Prancis), konferensi dalam bidang PV, *renewable energy, power electronic*, dan lingkungan serta penulisan jurnal dan paper internasional (IEEE).



Penulis mulai bekerja di PT PLN, melakukan studi untuk PT Pertamina, pembuatan *master plan* untuk PT Keli, dan pembuatan studi kelayakan untuk USTDA (*United States Trade and Development Agency*). Pendidikan terakhirnya adalah lulusan program doktor Teknik Elektro ITB, yang memperoleh *funding support* dari Program *World Class University*, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, dan G2ELab. *The last but not least*, hobi penulis adalah tenis, *running*, dan *photography*. ▶ ▶ ▶

**I Made Ro Sakya** menghabiskan masa kecilnya di Solo. Setelah lulus dari SMAN 3 Solo, penulis melanjutkan studi di ITB tahun 1979. Tahun berikutnya, yaitu 1980, penulis memilih untuk mendalami Teknik Tenaga Listrik di Jurusan Teknik Elektro. Saat tahun ke-3 kuliah, PLN memberikan ikatan dinas padanya, dan karena itu setelah lulus langsung bekerja di instansi tersebut dan setia hingga pensiun di tahun 2015. Setelah pensiun, penulis lalu 'ngamen' di beberapa institusi umumnya sebagai *technical advisor* untuk *power system planning* maupun *power system operation*. Sejak Covid melanda, penulis mulai menyukai olahraga lari hingga saat ini. ▶ ▶ ▶



**Judi Winardi** lahir di Bandung. Pendidikannya di perguruan tinggi diselesaikannya di Jurusan Teknik Elektro ITB pada 1985. Sejak saat itu hingga pensiun, penulis bekerja di PLN, berpindah-pindah wilayah, di Jakarta, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Penulis menyukai olahraga apa pun, selama bisa dan terjangkau, akan dilakukannya. Dalam pandangan penulis, sehat saja jelas tidak cukup untuk hidup baik, namun segalanya pasti sulit dilakukan bila tidak sehat. ▶▶▶



**Khairul Fahmi** lahir di Medan pada 16 Juli 1960. Dia adalah alumnus ITB Jurusan Teknik Elektro subjurusan Teknik Tenaga Listrik, dan diwisuda pada 1985. Institusi tempatnya bekerja adalah PT PLN (Persero) sampai 2016. Saat ini penulis telah pensiun dan tetap ingin belajar dan berkarya serta bersosialisasi dalam masyarakat.



▶▶▶

**R. Krisna Simbaputra** dilahirkan 63 tahun yang silam. Setelah menyelesaikan pendidikan SD hingga SMA kelas 1 di kota Medan, pada 1977 penulis pindah ke kota Bandung dan tinggal bersama kakaknya hingga lulus SMA tahun 1979 dari SMAN VIII Bandung. Tahun 1979 diterima melalui jalur SKASU di Institut Teknologi Bandung dan menjadi mahasiswa Teknik Elektro subjurusan Teknik Tenaga Listrik pada 1980. Kuliah di ITB diselesaikannya pada Februari 1985, walau sempat menjadi mahasiswa Unpad Jurusan Ekonomi pada 1983-1985.



Penulis berstatus menikah dengan Azraynee SH (almarhumah) dan Arrestor Christiana, alumnus Teknik Elektro ITB juga, dan dianugerahi 2 putri dan 1 putra serta sepasang cucu.

Memulai karier pertama pada 1985 di PLN melalui penempatan awal di PLN Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Sumatera

Utara. Setelah 7 tahun bekerja di proyek Gardu Induk yaitu *Power Line Carrier* dan *Radio Communication* yang tersebar di Sumatera Utara untuk SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*) Medan dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Belawan, maka pada 1992 penulis dimutasi ke Bandung untuk memulai karier dalam bidang distribusi tenaga listrik. Penulis menyelesaikan Pendidikan Stratum 2 di bidang *Information System* di Sheffield University UK pada 1995. Kembali ke tanah air, penulis berpindah-pindah tugas baik *tour of duty* di kota Bandung, Balikpapan, Surabaya, Jakarta, Padang dan Medan, juga *tour of duty* di bidang perencanaan, operasional, serta berbagai level jabatan. Penulis memasuki waktu purna karya pada 2017 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Sejak 2017 sampai sekarang masih bergabung sebagai AKNK Komite Audit di beberapa Perusahaan BUMN.

Saat ini penulis adalah ahli bersertifikat untuk bidang manajemen risiko, audit manajemen dan pengajaran/*assesment*. ► ► ►

**Lidya Linna Harliany** adalah ibu dari Teguh Adiwacana (Adi), penyandang autism, yang saat ini berusia 28 tahun, istri dari W.P. Sabdahartono, alumnus Jurusan Teknik Sipil ITB.

Mengenal dunia anak berkebutuhan khusus karena memiliki anak penyandang autisme. Pada awalnya secara tidak sengaja memutuskan untuk mengikuti kuliah di Jurusan Terapi Wicara Politeknik Al Islam Bandung, lulus Desember 2009 dan kemudian tertarik bekerja sebagai terapis wicara. Saat ini ia tinggal di Bandung. ► ► ►



**Lilie JW Handjoko** punya nama lengkap cukup panjang sehingga sering disingkat seperti di atas. Penulis lahir di lereng Gunung Loreng di Ponorogo Selatan pada Juli 1960. Ia mengenyam pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA di Surabaya, kemudian melanjutkan pendidikan S1 Jurusan Teknik Elektro ITB dan S2 bidang Manajemen di ITB.



Riwayat kariernya dimulai di PT IPTN Bandung (sekarang PT DI), sebagai insinyur perancang *Electrical Power System* pesawat N250 yang legendaris itu. N250 menerapkan *variable speed constant frequency system* untuk pembangkitan dayanya, suatu teknologi yang baru ketika itu.

Mulai 1995 profesinya beralih ke bidang manajemen. Mula-mula menekuni bidang SDM, Operation, Business Development, dan kemudian Corporate Management di beberapa perusahaan swasta baik asing maupun lokal. Pada 2001 mendapatkan Best Executive Award serta Indonesia Man of the Year.

Hobinya menulis, terutama artikel-artikel dan buku tentang manajemen dan produktivitas, di antaranya buku "Jalan Emas" diterbitkan Elex Media Komputindo, Gramedia yang kemudian ditayangkan sebagai seri video klip di Arek TV Surabaya. ▶ ▶ ▶

**Lumumba Sirait** lahir di Parapat 24 Desember 1959. Menikah dan memiliki 1 orang anak. Penulis bertempat tinggal di Puri Sriwedari Cibubur – Depok.



Setelah lulus dari ITB pada 1985, penulis bekerja di Kantor Pusat Telkom Bandung selama 10 tahun, di bidang pembangunan jaringan telekomunikasi. Seiring dengan pendirian Telkomsel tahun 1995, penulis diperbantukan pada Telkomsel untuk membangun dan mengoperasikan jaringan telekomunikasi seluler di seluruh wilayah Indonesia. Kontribusinya selama 20 tahun di Telkomsel ada di berbagai bidang, yakni *Network Planning and Engineering, Network Operation, Risk Management, Internal Audit, Transformation Project*, dan *Program Management Office*.

Setelah pensiun dari Telkomsel pada akhir Desember 2015, penulis melanjutkan karyanya sebagai konsultan di bidang Business and Digital Transformation. ▶ ▶ ▶

**M. Pramono Sigit** yang menggunakan nama pena Guys MPS ini, lahir pada 1960 di Bantul, Yogyakarta. Setelah lulus dari



Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro ITB pada 1985, ia bekerja sebagai konsultan manajemen proyek profesional untuk pembangunan gedung-gedung bertingkat tinggi.

Sambil bekerja, ia menekuni kegiatannya sebagai relawan pendidikan dengan mengajar Bahasa Indonesia, Geografi, Literasi, Menulis, mengelola Taman Bacaan Masyarakat dan memberikan bimbingan belajar untuk seleksi masuk perguruan tinggi bagi siswa SMA di sekolah kesetaraan dan pondok pesantren.

Sejak masa pandemi yang lalu ia kembali menulis dan hingga saat ini telah menerbitkan 4 buku solo dan ikut serta dalam penerbitan 38 buku antologi berbagai tema sebagai penulis dan editor. Baginya; menulis, menyunting dan menekuni teks sangatlah mengasyikkan, apalagi bila ditemani lagu-lagu Tonny Koeswoyo, Titi Sandhora dan Muchsin, Skeeter Davis, Yusi Rindiawati dan audio rekaman pagelaran wayang kulit semalam suntuk dari dalang Ki Narto Sabdo. Dengan lantunan lagu dan suluk dari ki dalang, ia tidak memerlukan lagi minum kopi.

Bersama seorang istri, tiga anak, tiga anak menantu dan tiga cucu saat ini; ia tinggal di Kota Tangerang Selatan, Banten. ►►►

**Mula Warman Wangsaputra** lahir di Bandung pada 1960, dan memulai perjalanan akademisnya di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1979. Kemudian gelar MSEE diperolehnya dari *New Mexico State University* (NMSU) pada 1992.



Penulis tinggal di Bandung bersama istri, dan memiliki dua anak, seorang putra dan seorang putri, serta dua cucu, seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Karier profesional dimulainya di PT IPTN pada 1985. Setelah karier yang panjang dan penuh dedikasi, ia pensiun dari PTDI pada 2020. Penulis menikmati proyek DIY (Do It Yourself) bidang elektronik dan radio amatir. ►►►

**Mohammad Basyah** lahir di Pangkal Pinang, Bangka Belitung pada 23 Maret 1961. Pendidikan SD, SMP dan SMA ditempuhnya di Jakarta. Penulis menyelesaikan pendidikan Stratum 1 di ITB Jurusan Teknik Elektro pada 1985. Di awal 1996, program MBA bidang Finance di Oklahoma City University, Amerika Serikat dikutinya. Setelah itu, penulis melanjutkannya ke tingkat Doktoral bidang Ekonomi dengan spesialisasi *International*

*Economics, Trade and Finance* pada universitas yang sama dan lulus pada 2003. Disertasi doktoralnya dipublikasikan di *refereed journal, International Review of Economics and Finance* (Vol. 16, issue 3 Tahun 2007), Elsevier dengan judul "*Analysts Earnings Forecasts Revisions and the Persistence of Antidumping Relief*". Selama studi di US, penulis bekerja sebagai *Research Assistant* dan *Lecturer* di *University of Oklahoma*. Bersamaan dengan itu, penulis juga bekerja sebagai *Adjunct Professor* di MBA Program Oklahoma City University untuk mengajarkan *Statistics, Finance, Micro Economy dan Macro Economy*. Pada 2004, yaitu setelah menyelesaikan program doktoralnya, penulis kembali ke Indonesia dan bekerja sebagai *Managing Director* TIKI dan pensiun bekerja dari perusahaan tersebut. ▶ ▶ ▶

**Nur Pamudji** lahir di Malang pada 1961, dan tinggal di Malang sampai SMA. Lalu dia kuliah di Jurusan Teknik Elektro ITB (lulus 1985), mendapat gelar Master of Engineering dari *The University of New South Wales*, Australia (lulus 1995) serta Master of Public Management dari *National University of Singapore* (NUS, lulus 2003). Nur pernah belajar di *Kennedy School of Government, Harvard University* (2003) sebagai bagian dari Program Master in Public Management di NUS.

Pekerjaan profesionalnya adalah di PT PLN (Persero), sejak 1985 - 2009, sampai menjabat Direktur (2009-2011) dan Direktur



Utama (2011-2014). Kini ia menjadi *freelance advisor* di bidang ketenagalistrikan. Ia juga menulis buku "Memprogram Mencapai Usia 100", di 2023, yang dijual secara *online* oleh Penerbit SIP Publishing. ▶▶▶

**Priyono Rahardjo** lahir di akhir 1959 di kota Magelang. Ia menyelesaikan pendidikan SD hingga SMA di kota itu, dan pendidikan Stratum 1 di ITB. Kota Depok yang berbatasan dengan Bogor dan Tangerang Selatan, dipilihnya sebagai tempat tinggal.



Penulis bekerja sebagai pegawai PLN hingga pensiun, dan menikmati masa pensiunnya di rumah dengan berkebun kecil-kecilan di atap rumah. Olahraga jalan pagi tetap dilakukannya di sekitar rumah. ▶▶▶

**Refdinal Nazir** lahir di Padang, 28 September 1958. Ia menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Jurusan Teknik Elektro



ITB Bandung, masing-masing pada 1985 dan 1991 dalam bidang tenaga listrik. Kemudian, pada 1999 menyelesaikan Ph.D. di Fakultas Elektrik, UTM, Malaysia, dengan topik kajian generator induksi. Pada 2001/2002 mengikuti *training research* dalam bidang AC Motor Driver di Toyohashi University of Technology (TUT), Jepang, dengan sponsor HEDS-JICA.

Penulis adalah dosen senior jurusan Teknik Elektro di Universitas Andalas yang mengajar mata kuliah mesin-mesin listrik, pembangkit listrik dengan sumber energi terbarukan, kualitas daya dan penggerak, dan pengontrolan motor listrik; pada program sarjana serta mata kuliah energi terbarukan dan pembangkit tersebar serta sistem pembangkit hibrida pada program magister. Selain itu, penulis juga mengajar pada program magister Teknik Elektro USU Medan dalam mata kuliah pengaturan daya reaktif dan elektronika daya lanjut.

Penulis telah melakukan penelitian dalam berbagai bidang, di antaranya: mesin-mesin listrik, pembangkit energi terbarukan, kualitas daya dan microgrid. Sejumlah hasil penelitiannya telah dipublikasikan di beberapa jurnal internasional bereputasi. ► ► ►

**Ricardo A.H. Nadeak** dibolehkan bergabung dengan kehidupan dunia pada 31 Oktober 1960, di Medan. Kota Bandung dipilihnya sebagai tempat tinggal. Untuk tujuan memahami *engineering*, dia pun dibolehkan bergabung di program Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro bidang Teknik Telekomunikasi ITB tahun 1979, dan Pendidikan Stratum 2 di bidang Sistem Informasi Telekomunikasi ITB, pada 1992. Atas dasar ikatan dinas, penulis bergabung dengan PT INTI sebagai *radio engineer*, kemudian menjadi *trainer* Nokia Networks bidang Perancangan dan Optimasi Jaringan Radio untuk wilayah Asia Pasifik. Masih sebagai *trainer* dalam bidang yang sama, penulis bergabung dengan Techcom, Dusseldorf, sebagai *officeless trainer*. Beralih menjadi konsultan, penulis bergabung dengan Sofrecom (anak Perusahaan *Orange Telecom*) sebagai Konsultan *Engineering*. Akhirnya, penulis berkontribusi sebagai konsultan untuk Jaringan Radio Microwave di proyek Palapa Ring Integrasi.



Berlatih memaknai usia di luar pekerjaan rutin sangat digemari oleh penulis. Dalam bidang musik, penulis memaknai usianya sebagai *conductor* dan *arranger* Paduan Gitar PT INTI. Fungsi sebagai Koordinator Kesenian PT INTI juga dilaksanakannya. Penulis menikmati bergitar klasik, sendiri, yang dilakukannya saat luang dan sepi. Beberapa komposisi pendek untuk trio gitar sempat ditorehkannya, semacam Prelude, Tango, dan beberapa serenada singkat. Menurut penulis, musik memberinya sarana berimajinasi dengan nada. Tulis menulis berbentuk prosa atau sajak adalah sarana penulis untuk berimajinasi dengan kata. Ini juga semacam kegemaran lama yang sempat terhenti karena kerap dilakukannya dulu saat SMP. Kegemaran itu dilakukannya

kembali, termasuk menyumbangkan sejumlah tulisan pada buku ini.

Mengikuti hukum keseimbangan, aktivitas fisik pun tetap penulis lakukan, semacam olahraga permainan dan jalan pagi di sekitar rumah. Olahraga permainan yang penulis lakukan hingga saat buku ini disusun adalah tenis meja alias pingpong, golf dan bilyar. ►►►

**Rinaldi Firmansyah** yang adalah alumnus Teknik Elektro ITB angkatan 1979 ini menyukai olahraga, terutama basket dan silat



Merpati Putih sejak mahasiswa. Penulis banyak menghabiskan waktu dan pertemanan di olahraga itu, sehingga penulis lebih banyak dikenal sebagai pebasket dan pemerpati-putih. Walaupun awal kariernya adalah di bidang *engineering*, yang berhubungan dengan pendidikan teknik elektronika, namun penulis kemudian banyak

terlibat aktif di bidang manajemen dan keuangan dan bahkan ikut membidani berdirinya CFA Indonesia di 2003. CFA adalah sertifikasi keuangan dan investasi yang sangat terpakai terutama di keuangan dan pasar modal. Segera setelah menyelesaikan pendidikannya di ITB, penulis bekerja di perusahaan jasa perminyakan *Schlumberger Wireline* di UK, kemudian pindah ke *Siemens*. Selanjutnya, berbekal tambahan Pendidikan MBA, CFA dan akhirnya Doktor bidang manajemen, penulis memiliki jam terbang tinggi di *Citibank*, konglomerasi, bank investasi Bahana hingga menjadi CFO dan CEO Telkom. Selain itu, penulis juga pernah menjadi Komisararis di beberapa industri seperti semen, logistik alat berat, listrik, *private equity*, telekomunikasi, serta menjadi konsultan-advisor perusahaan keluarga. Saat ini, penulis masih aktif menjadi pengajar di sekolah bisnis dan sebagai Komisararis di beberapa Perusahaan. ►►►

**Roberton Manurung**. Hampir 65 tahun yang lalu, penulis lahir sebagai anak kelima dari sepuluh bersaudara. Setelah lulus dari



ITB pada 1985, dia bekerja di PLN pada tahun yang sama hingga pensiun, yaitu pada 2015.

Ayah penulis adalah pegawai biasa di salah satu perkebunan milik negara di Sumatera Utara yang ada sebelum Indonesia merdeka.

Masa kecilnya dihabiskan di lingkungan perkebunan bersama-sama dengan mayoritas suku Jawa yang bertransmigrasi dari sekitar Banyumas, Jawa Tengah yang menjadi pekerja di perkebunan. Mereka sering dijuluki sebagai 'anak kobun' atau semacam 'wong deso' kalau di Jawa, yaitu karena lokasi kebun yang jauh dari kota. Karena pergaulannya dengan teman sebaya dari suku Jawa sejak TK, SD hingga SMP, maka penulis pun terbiasa berbahasa Jawa.

Saat itu, hubungan yang rukun antara keluarga penulis yang suku Batak dan beragama Kristen dengan orang sekitar yang suku Jawa dan muslim sangat mengesankan penulis. Ada respek dalam hubungan tersebut dan tanpa kecanggungan sama sekali. Pada waktu Lebaran maupun Natal, keluarga penulis dan sekitarnya saling kirim makanan yang dimasak sendiri, dan saling kunjung ke rumah. Suasana seperti itu, suasana melebur bersama tanpa ada sekat apapun sembari tetap saling menghargai adalah yang sangat penulis rindukan.

Penulis berharap agar hubungan yang tanpa kecanggungan tetap dapat terjaga khususnya untuk sesama Alumni EL79 ITB dan umumnya untuk seluruh anak bangsa. ►►►

**Roikhan** dilahirkan di Babylonia tua Yogyakarta sebulan setelah tlatah bekas Alas Mentaok itu memperingati hari jadinya yang

ke-205, lima belas tahun setelah proklamasi kemerdekaan negeri ini, Maret 1960. Sekolah dari TK sampai SMA di Yogya, lalu pada 1979 pindah ke Bandung, dan menyelesaikan kuliah di Jurusan Teknik Elektro subjurusan Teknik Tenaga Listrik ITB. Sejak mulai bekerja hingga purna kerja tetap di satu perusahaan, PLN. Awal bergabung dengan PLN adalah



karena ikatan dinas, selebihnya adalah karena jatuh cinta pada perusahaan negara. Bila di kantor teman-temannya mengurus *dispatch* energi listrik, penulis di akhir masa tugasnya malah mengurus *dispatch* manusia, Sumber Daya Manusia. Mungkin karena itu penulis jadi pemerhati bidang sastra, dan seluk beluk penulisan tentangnya. ▶ ▶ ▶

**Siswanda H. Sumarto**, adalah *sociopreneur* dan *entrepreneur*. Menikah dengan seorang alumni ITB, dan dikaruniai 4 putri yang



semuanya juga alumni ITB. Ia mendapat gelar Master Manajemen dari Flinders University, Australia. Bercita-cita meraih Doktor di usia 26, akhirnya berhasil juga diraih di usia 62, dalam bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

Ia lahir 17 Mei 1960, anak seorang petani kecil di daerah pinggiran Klaten. Sekolah SD dan SMP di desa, pindah ke kota ketika bersekolah di SMAN IV, Solo, menumpang tinggal di tempat bibinya, sekaligus membantu sebagai pramusaji di warung es/makanan milik bibinya saat di luar jam sekolah.

Masuk ITB 1979, memilih Jurusan Teknik Elektro subjurusan Elektronika dan Pengaturan, dengan Tugas Akhir berjudul "Sistem Komputer Aljabar (Sikompal)".

Ia juga aktif menjadi fungsionaris partai politik pascareformasi Indonesia dan pernah menjadi kontestan Wakil Bupati Kabupaten Bandung dari koalisi beberapa partai politik pada Pilkada 2010.



**R.A. Suwodjo Kusumoputro** lahir di Surakarta, 7 Februari 1960. Setelah lulus dari Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro



ITB, ia bekerja di PT Elektrindo Nusantara,, suatu perusahaan swasta yang bergerak di bidang *engineering and production* untuk peralatan komunikasi satelit, sentral telepon digital, sistem alarm lokomotif, meter-kWh digital serta *automatic meter reading*. Usai dari perusahaan itu, penulis lalu bergabung

dengan PT Global Multi Engineering, suatu perusahaan swasta yang membidangi *research*, sistem kontrol, *system integrator*, dan *equipment trading*. Hingga saat ini, ia masih menjadi dosen Teknik Elektro, di Universitas Nasional Jakarta. ▶ ▶ ▶



**Syaeful Karim** masih berusia 64 tahun di 2024. Olahraga adalah kegemarannya seperti jalan kaki, lari pagi, pingpong dan juga *badminton*.

Dia bercita-cita untuk hidup hingga usia 100 tahun dalam keadaan sehat, damai dan bahagia. Namun, buku referensi untuk itu sama sekali belum dibacanya. ▶ ▶ ▶

**Syafruddin** adalah seorang *engineer*, akademisi, dan juga seorang politikus yang pernah bertugas sebagai anggota DPRD Jabar periode 1999 – 2004. Pendidikan SD, SMP, SMA diselesaikannya di kota Padang. Pendidikan Stratum 1-nya adalah di Jurusan Teknik Elektro ITB, sementara untuk Pendidikan Stratum 2-nya diselesaikan di *Gifu University*, Jepang.



Sejak 1986 hingga kini ia menjadi dosen di STT Mandala (STTM) Bandung. Ia pernah pula bekerja di PT Pindad Bandung sejak 1986 sampai 2015. Waktu menjabat sebagai anggota DPRD, ia pernah mengusulkan pembatalan sodetan Sungai Citandui dari daerah Banjarsari ke pantai barat Pangandaran. ▶ ▶ ▶



**Syarif Syarial Ahmad** terlahir di Salatiga pada 1960, sebagai anak kedua dari 6 bersaudara, putra dari pasangan Sofwan dan Murtafiatun.

Penulis berdomisili di Jakarta Selatan dan berkeluarga dengan 1 orang istri serta mempunyai 3 orang anak dan 4 orang cucu.

Pendidikan terakhirnya adalah Pasca Sarjana ITB Jurusan Telekomunikasi, dan lulus pada 1993. Sepanjang kariernya, berkarya di PT Telkom dan Telkomsel. Saat ini, penulis berstatus pensiun. Sepak bola dan mendengarkan musik adalah kegemarannya. ►►►

**Tedi Tardiana** menamatkan pendidikan Stratum 1 Teknik Elektro subjurusan Teknik Telekomunikasi di ITB. Segera setelah menyelesaikan studinya, penulis bekerja di PT Digicom Prima. Lalu berpindah kerja di beberapa perusahaan, seperti PT Indosat, PT Newmont Minahasa Raya, PT Newmont Nusa Tenggara, dan PT Nusantara Compnet Integrator dan berkesempatan melakukan kunjungan dinas ke beberapa negara.



Setelah pensiun pada akhir 2021, penulis lebih banyak memperdalam pemahaman di bidang spiritual dan berkumpul bersama keluarga di Jakarta.

Mendengarkan musik Jazz adalah hobinya. Penulis juga senang minum jamu-jamuan/herbal dan selalu bahagia saat bisa membuat yang lain bahagia. ►►►

**Toni Suherman** lahir di kota Pahlawan, Surabaya, pada November 1958. Ia menjalani pendidikan dasar sampai dengan SMA di Surabaya, kemudian mencoba mengadu nasib dengan kuliah di ITB.



Di paruh kedua tahun pertama, ia tidak dapat mengikuti ujian saringan penjurusan karena terkendala kesehatannya, sehingga setahun kemudian ia kuliah bersama dengan angkatan 1979.

Setelah lulus S1 dari subjurusan Telekomunikasi ia merasa lebih cocok dengan dunia *engineering*, sehingga bekerja di bidang keteknikan dan mencoba mengadu nasib di Jakarta.

Dalam perjalanannya, ia berangsur berpindah dari keteknikan radio komunikasi lalu masuk ke dunia *sales marketing* dan bahkan akhirnya mendirikan usaha. Ia mengalami jatuh bangun di

berbagai lapangan usaha, dimulai dengan perdagangan *genset*, lalu sejak 2001 menekuni perdagangan meter energi untuk segmen industri & komersial, kemudian mendirikan industri patungan di bidang meter energi (terutama meter-kWh Prabayar).

Persaingan usaha yang sangat ketat dan perkembangan kebijakan Pemerintah membuatnya mengubah arah usahanya menjadi berkiprah dalam EPC (*engineering, procurement and construction*) dan pengembangan *renewable energy* sejak 2016 hingga sekarang, termasuk *energy storage system*, terutama untuk mendukung pemanfaatan energi surya.

Ia tergolong kurang menyukai olahraga, namun menyukai *travelling*. ▶ ▶ ▶

**Tumpal Simarmata** lahir pada 22 Desember 1959 di kota kecil Pangururan ibukota Kab. Samosir di tepi danau Toba. Menjelang



masuk sekolah, penulis pindah ke Sidikalang, kota yang terkenal sebagai penghasil kopi. Hingga SMA dijalannya di kota ini, sebelum merantau ke Bandung dan kuliah di ITB di Jurusan Teknik Elektro. Setelah lulus dari ITB, penulis bekerja di PLN (karena ikatan dinas) dan mengakhiri tugasnya pada 1 Januari 2016. Usai pensiun, penulis diangkat sebagai

Komisaris di salah satu anak perusahaan PLN yakni PT Prima Layanan Nusantara Enjiniring (PT PLN-E) sampai 2021.

Saat ini sebagai pengabdian, ia aktif pada kegiatan sosial kedaerahan khususnya Batak Toba, sebagai Ketua Umum Keturunan Marga Simarmata se-Indonesia periode 2021-2026.



**Veronica H.A** adalah seorang istri, juga ibu dari 3 orang putra, dan nenek dari seorang cucu. Penulis sangat menggemari kegiatan *aerobic, steprobic, aerobox-ing, Zumba*, angkat beban dan yoga. Sejak pandemi, dia juga mulai senang merawat dan mengoleksi tanaman *Caladium* (keladi). Pada tahun 2007,



penulis bergabung dengan Komunitas Meditasi Katolik Ancilla Domini, Paroki Kelapa Gading. Lalu, sejak tahun 2010 mulai membantu Romo dalam memberikan pengajaran/renungan dan meditasi kepada umat. ►►►

**Yanuar Hakim** berusia 64 tahun. Penulis lahir dan menghabiskan usia remajanya di Medan, dan menjadi mahasiswa ITB di Fakultas Teknologi Industri pada 1979. Pada 1986, penulis lulus dari Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro subjurusan Teknik Tenaga Listrik.



Penulis dikaruniai seorang istri, Ekawaty asal Kebumen dan 5 orang anak serta 5 orang cucu.

Setelah lulus dari ITB, penulis diterima di PLN sebagai *engineer* Transmisi Tegangan Tinggi. Tahun 1993, penulis melanjutkan pendidikannya di Australia dan lulus Pendidikan Stratum 2 dari Universitas Wollongong pada 1994. Kembali dari Australia, penulis bertugas di sistem proteksi transmisi tegangan tinggi/ekstra tinggi sistem Jawa Bali selama 5 tahun. Profesi akhir sebelum pensiun dari PLN pada 2015 adalah sebagai *Principal Transmission Engineer*.

Saat ini, penulis bekerja sebagai *freelance consultant* bidang *Power System Transmission*. ►►►

**Yohanes Bambang Sumaryo** lahir di Sleman, Yogyakarta, pada 8 Oktober 1960. Zodiaknya adalah Libra. Weton Minggu Pon shionya Tikus, serta Fans Clubnya adalah *Lords of the Rings* - jantungnya sudah dipasang 4 *stents* atau *ring*. Penulis adalah *half marathoner*, *briskwalker*, dan Pendamba Keceriaan Matahari (*Sunny Sun Lover*). Mottonya dalam hidup: tetaplah berbuat baik.



Kegiatan yang tidak disukai: ngebut, terburu buru. Kegiatan yang paling disukai: jalan pagi dengerin suara suara burung di alam bebas. ►►►

**Yusuf Mirand** dilahirkan di Bandung pada 7 April 1960. Dia menempuh pendidikan Stratum 1 di Jurusan Teknik Elektro subjurusan Teknik Tenaga Listrik ITB. Penulis mempunyai seorang istri, Eti Budi Hartati.



Karier profesionalnya dijalani di PLN, di bidang pembangunan instalasi baru, sejak baru lulus, sampai menduduki jabatan General Manager.▶▶▶

**Zaenal Abidin Sihite** lahir di Dolok Sanggul pada 13 Maret 1960 di Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan



Provinsi Sumut. Merantau dimulainya di umur 15 tahun setelah lulus SMP. Pendidikan SMA dan perguruan tinggi ITB diselesaikannya di Bandung. Penulis lulus dari Pendidikan Stratum 1 Jurusan Teknik Elektro ITB pada 1986, dan langsung bergabung dengan PLN. Jabatan terakhirnya adalah Dirut di anak perusahaan PLN yakni PLN-E (PLN Enjinir-

ing).▶▶▶